

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh dari pengungkapan ESG baik secara agregat maupun pengaruh komponen ESG secara parsial yang komponennya adalah pengungkapan lingkungan, pengungkapan sosial, dan pengungkapan tata kelola perusahaan terhadap *accounting irregularities*. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Pengujian dilakukan dua kali, yang pertama menguji pengungkapan ESG secara keseluruhan dan yang kedua menguji setiap komponen ESG secara parsial.

1. Pengungkapan ESG secara agregat yang diukur menggunakan *ESG Score* yang diterbitkan oleh Revinitif Eikon berpengaruh negatif signifikan terhadap *accounting irregularities*. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik pengungkapan ESG suatu perusahaan, maka akan mengurangi risiko terjadinya *accounting irregularities* dilakukan oleh suatu perusahaan.
2. Pengungkapan lingkungan yang diukur menggunakan *Environmental Score* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *accounting irregularities*. Hal ini mengindikasikan bahwa baik atau buruknya pengungkapan lingkungan suatu perusahaan, maka tidak akan mengurangi risiko terjadinya *accounting irregularities* dilakukan oleh suatu perusahaan.
3. Pengungkapan sosial yang diukur menggunakan *Social Score* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *accounting irregularities*. Hal ini mengindikasikan bahwa baik atau buruknya pengungkapan sosial suatu

perusahaan, maka tidak akan mengurangi risiko terjadinya *accounting irregularities* dilakukan oleh suatu perusahaan

4. Pengungkapan tata kelola perusahaan yang diukur menggunakan *Governance Score* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa baik atau buruknya pengungkapan tata kelola suatu perusahaan, maka tidak akan mengurangi risiko terjadinya *accounting irregularities* dilakukan oleh suatu perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini berimplikasi pada kinerja ESG (Environmental, Social, Governance) terhadap *accounting irregularities*. Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi perusahaan, investor dan pemerintah. Bagi perusahaan, mengurangi asimetri informasi sebagai alat yang baik untuk pengawasan internal. Bagi investor, perusahaan dengan pengungkapan ESG yang tinggi patut diperhatikan karena risiko penyimpangan akuntansi yang lebih rendah. Kebijakan regulasi yang lebih baik tentang pengungkapan ESG diperlukan. Dan bagi pemerintah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menekankan dan memperkuat peraturan ataupun kebijakan – kebijakan mengenai pengungkapan tanggung jawab lingkungan dan sosial dengan memberikan sanksi yang tegas agar perusahaan sadar akan pentingnya hal tersebut.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian Lanjutan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah keterbatasan data perusahaan yang mendapatkan skor ESG dari database Revinitif Eikon disebabkan penerapan ESG masih bersifat sukarela, maka hasil dari penelitian ini terkait dengan kepatuhan perusahaan dalam menerapkan ESG tidak dapat digeneralisir serta sampel pada penelitian ini tidak dikelompokkan berdasarkan sektor. Diharapkan pemerintah menerbitkan suatu peraturan yang mewajibkan agar perusahaan-perusahaan untuk menerapkan aktivitas keberlanjutan seperti ESG serta pelaporannya. Dalam penelitian selanjutnya juga diharapkan, sampel yang digunakan dikelompokkan berdasarkan sektor industri tertentu serta dapat memperluas sampel penelitian diberbagai negara dengan pengklasifikasian berdasarkan sektor industri tertentu agar mendapatkan hasil yang lebih konkret.

